

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, H. A. (2020). Struktur Peranti Mental (Id, Ego, Super Ego) Pesantren Dalam Intimasi Dengan Lawan Jenis. *Jurnal Psikologi TALENTA*, 5(1), 56. <https://doi.org/10.26858/talenta.v5i1.9773>
- Al Baqi, S. (2015). Ekspresi Emosi Marah. *Buletin Psikologi*, 23(1), 22. <https://doi.org/10.22146/bpsl.10574>
- Amaoui, S., Marín-Morales, A., Martín-Pérez, C., Pérez-García, M., Verdejo-Román, J., & Morawetz, C. (2023). Intrinsic neural network dynamics underlying the ability to down-regulate emotions in male perpetrators of intimate partner violence against women. *Brain Structure and Function*, 228(9), 2025–2040. <https://doi.org/10.1007/s00429-023-02696-x>
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian. *Jurnal Pilar*, 14(1), 15–31.
- Anantri, K. M. (2016). Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Remaja Putri terhadap Perilaku Kekerasan dalam Pacaran di SMA “X” Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 3(3), 908–917.
- Anggraini, L. N. O., & Desiningrum, D. R. (2020). Hubungan Antara Regulasi Emosi Dengan Intensi Agresivitas Verbal Instrumental Pada Suku Batak Di Ikatan Mahasiswa Sumatera Utara Universitas Diponegoro. *Jurnal EMPATI*, 7(3), 1103–1111. <https://doi.org/10.14710/empati.2018.21864>
- Anjani Aisyah, & Lestari Sri Budi. (2018). Komunikasi Antar Pribadi dalam Hubungan Berpacaran yang Menimbulkan Konflik Kekerasan Psikis. *Interaksi Online*, 6(4), 501–513.
- Anjari, W. (2014). Fenomena Kekerasan sebagai Bentuk Kejahatan (Violence). *E-Journal WIDYA Yustisia*, 1(1), 42–51. <https://media.neliti.com/media/publications/246968-fenomena-kekerasan-sebagai-bentuk-kejaha-60c284aa.pdf>
- Anonim. (2018). *Waspada Bahaya Kekerasan Dalam Pacaran*. Pemberdayaan, Kementerian Anak, Perempuan Dan Perlindungan Indonesia, Republik.
- Ansori, A. (2020). Kepribadian dan Emosi. *Jurnal Literasi Pendidikan Nusantara*, 1(1), 41–54. <http://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/jlpn>
- Apipin, Mariyati, & Tamrin. (2022). Kekerasan Dalam Berpacaran Dengan Kecemasan Pada Remaja. *Jurnal Keperawatan*, 14, 1135–1142.
- Awisol. (2011). *Psikologi kepribadian* (Ed. rev.,). Malang: Universitas Muhammadiyah Malang. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=20388>
- Ayu, S. M., Hakimi, M., & Hayati, E. N. (2013). Kekerasan Dalam Pacaran Dan Kecemasan Remaja Putri Di Kabupaten Purworejo. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Journal of Public Health)*, 6(1), 61–74. <https://doi.org/10.12928/kesmas.v6i1.1067>
- Azwar, S. (2019). *Penyusunan Skala Psikologi* (2 Cetakan). (Anggota IKAPI) Pustaka

Belajar.

- Blake, K. R., Hopkins, R. E., Sprunger, J. G., Eckhardt, C. I., & Denson, T. F. (2017). Relationship quality and cognitive reappraisal moderate the effects of negative urgency on behavioral inclinations toward aggression and intimate partner violence. *Psychology of Violence*, 8(2), 218–228. <https://doi.org/10.1037/vio0000121>
- Difa Salsabila, A., Bajari, A., Setiawan, A., Raya Ir Sukarno NoKM, J., Jatinangor, K., Sumedang, K., & Barat, J. (2023). Pengalaman Komunikasi Perempuan Korban Kekerasan dalam Pacaran. *Tuturan: Jurnal Ilmu Komunikasi, Sosial Dan Humaniora*, 1(3), 150–167. <https://doi.org/10.47861/tuturan.v1i2.409>
- Evendi, I. (2018). *Kekerasan Dalam Berpacaran (Studi pada Siswa SMAN 4 Bombana)*. 3(2), 389–399.
- Gross & Thompson, R. (2007). Emotion regulation: Conceptual foundations. *Handbook of emotion regulation*. *Emotion*, July.
- Gusti Ayu Tita. (2023). *Tanda-Tanda Jika Hubungan Pacaran Kamu Tidak Sehat*. Universitas Stekom. <https://stekom.ac.id/artikel/tanda-tanda-jika-hubungan-pacaran-kamu-tidak-sehat>
- Hanifah Agustin, T., & Wahyu Pertiwi, Y. (2023). Kecemburuan Dan Perilaku Dating Violence Pada Mahasiswa. *Jurnal Salome: Multidisipliner Keilmuan*, 1(5), 397–405. <https://salome.joln.org/index.php/4/article/view/44>
- Hutasoit, L. (2022). *Kekerasan Dalam Pacaran, Saat Pelaku Manfaatkan Cinta Korban*. IDN TIMES.
- Iqbal, M. (2018). *Psikologi Pernikahan: Menyelami Rahasia Pernikahan* (5th ed.). Gema Insani. <https://www.gemainsani.co.id/product/detail/2342-psikologi-pernikahan-menyelami-rahasia-pernikahan>
- Kara, A. (2020). Positive and negative affect during a pandemic: Mediating role of emotional regulation strategies. *Journal of Pedagogical Research*, 4(4), 484–497. <https://doi.org/10.33902/jpr.2020064452>
- Kayha, Y. (2019). The Difficulties in Emotion Regulation, Separation Anxiety and Impulsivity as Predictors of Women's Intimate Partner Violence Experiences. *Dusunen Adam: The Journal of Psychiatry and Neurological Sciences*, 2, 101–112. <https://doi.org/10.14744/dajpns.2019.00016>
- Komisi Nasional Anti Kekerasan Terhadap Perempuan. (2023). *Lembar Fakta Catatan Tahunan Komnas Perempuan Tahun 2023 Kekerasan terhadap Perempuan di Ranah Publik dan Negara: Minimnya Pelindungan dan Pemulihan*. *Lembar Fakta Catatan Tahunan Komnas Perempuan Tahun 2023 Kekerasan terhadap Perempuan di Ranah Publik dan*. 31–41. <https://komnasperempuan.go.id/>
- Larasati, A., & Kurniasari, L. (2022). Hubungan Kondisi Emosional dengan Kejadian Kekerasan dalam Pacaran pada Mahasiswa Kesmas UMKT. *Borneo Student Research*, 3(2), 1746–1751. <https://journals.umkt.ac.id/index.php/bsr/article/view/3040>
- Megawati, P., Anwar, Z., & Masturah, A. N. (2019). Hubungan regulasi emosi dengan

- perilaku kekerasan dalam berpacaran pada Mahasiswa. *Cognicia*, 7(2), 214–227. <https://doi.org/10.22219/cognicia.v7i2.9211>
- Murray, J. (2007). *But I Love Him: Protecting your teen daughter from controlling, abusive, dating relationship*. Gramedia Pustaka Utama.
- Nurul Khairaat, Sitti Murdiana, & Haerani Nur. (2023). Kecenderungan Stockholm Syndrome pada Perempuan Korban Kekerasan dalam Berpacaran di Kota Makassar. *PESHUM : Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 2(3), 484–491. <https://doi.org/10.56799/peshum.v2i3.1510>
- Periantolo. (2016). *Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi*. Pustaka belajar.
- Pratiwi, P. C. (2017). Upaya Peningkatan Self-Esteem Pada Dewasa Muda Penyintas Kekerasan Dalam Pacaran Dengan Cognitive Behavior Therapy. *Jurnal Psikologi Ulayat*, 4(2), 141. <https://doi.org/10.24854/jpu22017-101>
- Rini. (2022). Bentuk dan Dampak Kekerasan dalam Berpacaran : Perspektif Perbedaan Jenis Kelamin. *Ikraith-Humaniora*, 6(2), 86–87.
- Roemer, L., & And, K. L. G. (2008). Multidimensional Assessment of Emotion Regulation and Dysregulation: Development, Factor Structure, and Initial Validation of the Difficulties in Emotion Regulation Scale. *Psychopathology and Behavioral Assessment*, 315. <https://doi.org/10.1007/s10862-008-9102-4>
- Rohmah, S., & Legowo, M. (2014). Motif Kekerasan Dalam Relasi Pacaran di Kalangan Remaja Muslim. *Paradigma*, 2(1), 1–9.
- Roth, G., Vansteenkiste, M., & Ryan, R. M. (2019). Integrative emotion regulation: Process and development from a self-determination theory perspective. *Development and Psychopathology*, 31(3), 945–956. <https://doi.org/10.1017/S0954579419000403>
- Rusmaladewi, Indah, D. R., Kamala, I., & Anggraini, H. (2020). Regulasi Emosi pada Mahasiswa Selama Proses Pembelajaran Daring di Program Studi PG-PAUD FKIP UPR. *Jurnal Pendidikan Dan Psikologi Pintar Harati*, 16(2), 43.
- Rusyidi, B., & Hidayat, E. N. (2020). Kekerasan Dalam Pacaran: Faktor Risiko Dan Pelindung Serta Implikasinya Terhadap Upaya Pencegahan Dating Violence: the Risk and Protective Factors and Its Implications for Prevention Effort. *Sosio Informa*, 6(2), 152–169. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.33007/inf.v6i2.2208>
- Safitri, W. A., & Sama'i. (2013). Dampak Kekerasan dalam Berpacaran (The Impact of Violence in Dating). *Artikel Ilmiah Hasil Penelitian Mahasiswa UNEJ*, 1(1), 1–6.
- Santika, R., & Permana, M. Z. (2021). Eksplorasi Alasan Seseorang Berpacaran Pada Emerging Adulthood. *Jurnal Psikologi Perseptual*, 6(2), 101–112. <https://doi.org/10.24176/perseptual.v6i2.6042>
- Sari, I. P. (2018). dalam relasi pacaran. Perempuan korban cenderung menjadi makhluk irasional dengan mempertahankan relasi pacarannya dengan pertimbangan keuntungan berupa terhindar dari. *Jurnal Dimensia*, 7(1), 64–85. [file:///C:/Users/user/Downloads/21055-52405-1-PB \(2\).pdf](file:///C:/Users/user/Downloads/21055-52405-1-PB%20(2).pdf)
- Sitti Nabila Iskandar, Minarni, A. G. H. Z. (2021). Regulasi Emosi dan Emotional

- Abuse pada Dating Violence Regulation of Emotions and Emotional Abuse In Dating Violence. *Jurnal Psikologi Karakter*, 1(2), 117–122. <https://journal.unibos.ac.id/jpk>
- Soba, S. E., Rambli, C. A., & Umboh, M. J. (2018). Gambaran Kekerasan dalam Berpacaran pada Mahasiswa Keperawatan di Politeknik Negeri Nusa Utara. *Jurnal Politeknik Negeri Nusa Utara*, 2(1), 38–44. <https://doi.org/https://doi.org/10.54484/jis>
- Stark S. W. (2015). Emotional abuse. Psychology & Behavioral Health 4 th ed. *Greyhouse Publishing*.
- Straus, M. A., Hamby, S. L., Boney-McCoy, S., & Sugarman, D. B. (1996a). The revised conflict tactics scales (CTS2) development and preliminary psychometric data. *Journal of Family Issues*, 17(3), 283–316. <https://doi.org/10.1177/019251396017003001>
- Straus, M. A., Hamby, S. L., Boney-McCoy, S., & Sugarman, D. B. (1996b). The revised conflict tactics scales (CTS2) development and preliminary psychometric data. *Journal of Family Issues*, 17(3), 283–316. <https://doi.org/10.1177/019251396017003001>
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017a). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. ALFABETA.
- Sugiyono. (2017b). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif* (Cet. 1). Alfabeta.
- Tandrianti, A. Z., & Darminto, E. (2018). *PERILAKU PACARAN PADA PESERTA DIDIK SEKOLAH MENENGAH PERTAMA DI KABUPATEN TULUNGAGUNG*. 9. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-bk-unesa/article/view/26269>
- Tisyara, M. K. A., & Valentina, T. D. (2024). Kekerasan dalam Pacaran yang Dialami oleh Perempuan : Sebuah Kajian Literatur. *Psikobuletin: Buletin Ilmiah Psikologi*, 5(1), 65. <https://doi.org/10.24014/pib.v5i1.25696>
- Whitaker, D. J., Haileyesus, T., Swahn, M., & Saltzman, L. S. (2007). Differences in frequency of violence and reported injury between relationships with reciprocal and nonreciprocal intimate partner violence. *American Journal of Public Health*, 97(5), 941–947. <https://doi.org/10.2105/AJPH.2005.079020>
- Young, C. M., & Huwae, A. (2022a). Emotion Regulation and Dating Violence On Students That Go Through Toxic Relationship. *Psychocentrum Review*, 4(3), 257–267. <https://doi.org/10.26539/pcr.43893>
- Young, C. M., & Huwae, A. (2022b). Emotion Regulation and Dating Violence On Students That Go Through Toxic Relationship. *Psychocentrum Review*, 4(3), 257–267. <https://doi.org/10.26539/pcr.43893>
- Yunalia, E. M., & Suharto, I. P. S. (2020). Penurunan Tingkat Perilaku Agresif Pada Remaja Putra Dengan Terapi Regulasi Emosi. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 8(3), 361–368. <https://jurnal.unimus.ac.id>

Zahir Ali, A., & Hussain Ali, N. (2015). Teen dating violence. *International Journal of Women Empowerment*, 1(December), 30–32.

